

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi anak didik yang dilakukan oleh guru melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk membantu anak didik memahami proses pencapaian tujuan tersebut. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memberikan petunjuk dan bimbingan kepada siswanya sehingga pada akhirnya mereka berkembang. Selain sebagai seorang guru, seorang guru sering digambarkan sebagai seseorang yang memberi kepada murid-muridnya dan seorang guru harus dapat membesarkan murid-muridnya menjadi orang yang baik dan guru memiliki keterampilan profesional yang mereka butuhkan untuk memberikan pendidikan yang lebih baik.

Pada saat ini seorang guru tidak hanya bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar kepada siswanya, seperti mendidik para murid, melatih peserta didik, memberikan dorongan pada murid, dan kegiatan belajar lainnya, melainkan seorang guru bertambah tanggung jawabnya sebagai orang tua murid pada saat di lingkungan pendidikan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat kepuasan kerja dari seorang tenaga pendidik, salah satunya banyaknya guru yang sering mempertanyakan tingkat kesejahteraannya seperti gaji yang dirasa masih tidak cukup. Selain itu, beberapa faktor seperti gaya kepemimpinan, lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi kepuasan kerja seorang guru.

Guru merupakan aset yang sangat penting dalam pengelolaan sekolah karena tanpa mereka sulit bagi sebuah sekolah untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Terlepas dari seberapa baik kurikulum diimplementasikan dalam dunia pendidikan, guru memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan kurikulum. Guru tidak dapat dibedakan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1, menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertugas mengajar, membimbing, mengarahkan dan melatih peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Kepuasan kerja adalah kekuatan pendorong di balik peningkatan kinerja guru, yang membantu meningkatkan kinerja di sekolah. Sekolah mendapatkan timbal balik berupa keuntungan ketika kinerja guru meningkat seiring dengan kepuasan kerja. Kepuasan kerja seorang guru dapat menimbulkan perasaan nyaman atau tidak nyaman di tempat kerja dan mempengaruhi kinerja guru. Kepuasan kerja guru harus diperhatikan apabila guru menciptakan kepuasan kerja, suasana kebersamaan, tanggung jawab yang sama, lingkungan komunikasi yang baik dan semangat kerja yang tinggi agar tujuan sekolah dapat tercapai secara optimal. Sebaliknya, ketika guru tidak senang, suasana menjadi kaku dan membosankan, dan semangat tim akan menurun. Banyak upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kepuasan kerja guru. Ini termasuk memperlengkapi dan mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru untuk mengajar, memberikan pendidikan berkelanjutan, pelatihan dan kesempatan pengembangan profesional. Namun, upaya sejauh ini tampaknya belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja seorang pekerja/guru dalam melaksanakan suatu pekerjaan adalah lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang

ada di sekitar guru yang dapat mempengaruhi kinerja pekerjaannya. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman juga mempengaruhi kepuasan kerja guru.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. Salah satunya adalah guru yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, guru diharapkan melakukan yang terbaik untuk membantu sekolah mencapai tujuan pendidikannya. Oleh karena itu, perhatian harus diberikan pada kepuasan kerja guru untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Kepuasan kerja merupakan bagian dari kepuasan hidup, sehingga merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pengembangan karir seorang guru. Ketika guru tidak puas dengan pekerjaannya, mereka menjadi kurang termotivasi, lebih sering absen dan terlambat, dan lebih sulit untuk berkolaborasi dan membuat perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru juga menjadi penentu keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. Kepuasan kerja memiliki dampak yang besar terhadap kelangsungan kegiatan organisasi di sekolah.

Keberhasilan mengelola sumber daya manusia tidak terlepas dari andil manusia seperti seorang guru dalam menumbuhkan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi yang ideal dalam mewujudkan kepuasan dan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi yaitu mewujudkan peserta didik yang terampil dan profesional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik '***Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja***'.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kepuasan kerja pegawai SMP N 1 Waingapu?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan, lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai SMP N 1 Waingapu?
3. Apakah gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh simultan dan parsial terhadap kepuasan kerja pegawai SMP N 1 Waingapu?
4. Mana dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja pegawai SMP N 1 Waingapu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja pegawai SMP N 1 Waingapu.
2. Untuk menganalisis gaya kepemimpinan dan pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai SMP N 1 Waingapu.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan dan parsial terhadap kepuasan kerja pegawai SMP N 1 Waingapu
4. Untuk menganalisis pengaruh dominan dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai SMP N 1 Waingapu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih praktis bagi SMP N 1 Waingapu terkait dalam lingkungan kerja perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan dalam menunjang peningkatan kepuasan kerja pegawai yang berdampak pada kepuasan kerja pegawai.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman oleh pihak SMP N 1 Waingapu dalam mewujudkan visi-misi lembaga yang sudah ditetapkan melalui model yang dibangun berdasarkan aspek sumber daya manusia.

3. Bagi penulis

Penelitian ini mampu memberikan gambaran sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja di SMP N 1 Waingapu.